

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah penulis membahas dan menguraikan kasus Ny. H hamil 10 minggu 6 hari dengan Hyperemesis Gravidarum tingkat II di Puskesmas Bangsri II, maka dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

Hiperemesis gravidarum merupakan suatu masalah yang terjadi pada triwulan pertama, dan kadang-kadang dapat berlangsung terus selama kehamilan yang ditandai dengan mual muntah yang berlebihan sehingga dapat terjadi dehidrasi dan aseton urine serta gangguan kesehatan.

Penyebab dari hipertensi gravidarum belum dapat diketahui dengan pasti, namun terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor predisposisi, faktor organik dan faktor psikologi.

Tindakan pertama yang perlu diperhatikan dalam penanganan masalah hiperemesis gravidarum adalah menentukan tingkat penyakit berdasarkan gejala-gejala klinik yang ada yaitu ringan, sedang atau berat dan segera mengganti cairan yang keluar akibat muntah yang hebat. Pada penderita hiperemesis gravidarum perlu dilakukan kolaborasi untuk pemberian obat yang dapat mengatasi muntah dan rasa nyeri pada ulu hati.

Hiperemesis gravidarum jika diberikan penanganan yang lebih baik dan lebih awal akan lebih cepat mengatasi morbiditas dan dapat mencegah terjadinya mortalitas bagi ibu dan janin.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi ibu hamil.
  - a. Diharapkan klien (ibu hamil) dapat segera memeriksakan dirinya sejak merasa dirinya hamil.
  - b. Diharapkan ibu hamil rajin memeriksakan diri selama hamil dan bersedia melaksanakan nasehat serta anjuran yang di berikan oleh petugas kesehatan.

2. Saran petugas kesehatan

Sebagai seorang bidan diharapkan dapat mengetahui tanda dan gejala hiperemesis gravidarum sehingga dapat mendeteksi lebih awal tanda dan gejala hiperemesis gravidarum dan dapat mengambil keputusan klinik yang tepat.

3. Saran bagi institusi pendidikan

Diharapkan setiap institusi pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan metode pelaksanaan manajemen asuhan kebidanan dalam memecahkan masalah kebidanan.

